

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Pola Komunikasi Komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang Dalam Mendatangkan *Grups Band Hardcore* di *United Force Fest*, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpribadi yang dibentuk oleh komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang terjadi pada persiapan pelaksanaan *gigs United Force Fest*. Komunikasi yang dilakukan memiliki tujuan dan cara penyampaian, tergantung kepada siapa pesan tersebut akan disampaikan. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh *volunteer* dengan *volunter* adalah proses penyampaian ide tentang *gigs United Force Fest* secara non formal. Komunikasi antarpribadi dengan masyarakat adalah proses sosialisasi terkait kegiatan *gigs United Force Fest* secara formal. Komunikasi antarpribadi dengan grup band *Hardcore* adalah proses menghubungi untuk berpartisipasi dalam kegiatan *gigs United Force Fest* secara non formal.
2. Komunikasi kelompok dalam pengelolaan *gigs United Force Fest* terjadi pada persiapan pelaksanaan dan ketika hari pelaksanaan. Komunikasi kelompok pada persiapan pelaksanaan mempunyai tujuan untuk berkoordinasi, *briefing*, dan penggunaan grup media sosial. Namun Komunikasi kelompok ketika hari pelaksanaan terjadi pada ruang lingkup internal *volunteer* dan ruang lingkup eksternal *volunteer* dengan grup band *Hardcore*. Proses komunikasi yang dilakukan baik secara formal maupun secara non formal.

3. Pola komunikasi yang terjadi pada komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang dalam pengelolaan *gigs United Force Fest* adalah membentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. Kesamaan ideologi dalam komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang dan grup band *Hardcore* menjadi faktor utama tidak adanya hambatan dalam proses komunikasi untuk pengelolaan *gigs United Force Fest*. Proses komunikasi yang terjadi dilakukan dengan cara proses komunikasi primer (verbal) dan proses komunikasi sekunder (pemanfaatan media sosial).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang agar dapat membangun pola komunikasi yang seimbang dengan grup band *Hardcore* baik di Kota Padang maupun dari daerah lain yang ada di Indonesia dan Mancanegara. Karena peneliti melihat komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang yang tergabung dalam *volunteer* pengelola *gigs United Force Fest* lebih menitik beratkan membangun komunikasi dengan grup band *Hardcore* dan Komunitas *Punk* yang berada diluar Kota Padang.
2. Peneliti memberi saran pada Komunitas *Hardcore Punk* Kota Padang untuk tetap mempertahankan dan lebih sering mengadakan agenda rutin dalam pergerakan musik maupun kegiatan lainnya, seperti diskusi dengan komunitas seni lain yang juga bergerak secara kolektif dan *Do It Yourself*. Hal ini sangat berguna sebagai wadah untuk bertukar pikiran dan informasi serta membangun

lebih banyak lagi jaringan pertemanan dan hubungan komunikasinya. Hal ini bertujuan selain menepis kesan negatif terhadap pergerakan *Hardcore Punk* Kota Padang, juga membuat komunitas ini terbuka dengan masyarakat.

3. Bagi kemajuan studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, perlu kiranya diperbanyak kajian konstruktivis mengenai sebuah fenomena baru dimasyarakat tentang pergerakan dan pola komunikasi yang dibentuk oleh komunitas *Hardcore Punk* agar dapat mengkaji sesuatu yang bermanfaat untuk komunitas *Hardcore Punk* dan juga nantinya bisa dilanjutkan untuk kemajuan studi Ilmu Komunikasi.

